

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam peranan sebagai wali atau orang tua, kesejahteraan anak merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Seorang anak memiliki hak untuk hidup sejahtera. Salah satunya yakni kesejahteraan dibidang pendidikan. Mendapatkan pendidikan secara layak dan berkualitas dapat mempengaruhi pertumbuhan karakter anak. Peranan pendidikan sangat signifikansi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan sehat dan bijak. Selain itu peran pendidikan juga penting guna mewujudkan harapan bangsa yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan kesejahteraan dimasyarakat, serta membangun martabat negara (Alpian et al., 2019).

Dalam membekali pendidikan bagi anak, orang tua berperan besar sebab memikirkan serta merencanakan jenjang pendidikan anak dimasa depan juga menjadi sesuatu yang penting bagi orang tua, untuk mempersiapkan hal-hal yang kelak akan mendatang (Jarbi, 2021). Salah satunya yakni memikirkan biaya pendidikan anak. Mengingat biaya pendidikan di Indonesia tiap tahunnya mengalami peningkatan.

Gambar 1.1 Inflasi Biaya Pendidikan Di Indonesia



Sumber: Badan Statistik Indonesia

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa biaya pendidikan khususnya di Indonesia mengalami inflasi atau kenaikan. Melihat akan hal tersebut sangat penting untuk menyiapkan dana pendidikan untuk menunjang masa depan anak. Cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada anak yakni dapat dengan berinvestasi pada bidang pendidikan. Dengan investasi pendidikan akan mendatangkan keuntungan yang menjanjikanm bagi masa depan pendidikan anak (Domino, 2018). Orang tua dapat merencanakan pendidikan anak dimasa depan dengan lebih baik dan dengan cara yang matang. Terdapat banyak pilihan yang dapat menjadi opsi pilihan program perencanaan pendidikan anak. Perencanaan pendidikan yang baik dapat berupa tabungan pendidikan.

Tabungan pendidikan pada dasarnya memberikan banyak keuntungan yang berpotensi untuk menjadikan masa depan yang lebih baik. Seseorang yang melakukan tabungan pendidikan akan lebih mudah menjalani masa depan, karena telah melakukan perencanaan yang berguna untuk menata kehidupannya, agar dapat berjalan secara sistematis. Hal ini juga berlaku apabila seseorang menabung pada bidang pendidikan. Tabungan pendidikan memberikan banyak keuntungan bagi orang tua. Tabungan pendidikan dapat memberikan nilai balik, dimana nilai baik ini dipercaya lebih tinggi nilainya, jika dibandingkan dengan investasi fisik di bidang lainnya (Irianto. Prof. Dr. H. Agus, 2017).

Dengan adanya tabungan pendidikan dapat membantu orang tua memastikan mereka mempunyai biaya yang cukup untuk menyekolahkan anaknya. Tabungan pendidikan juga membantu meminimalisir nilai uang serta biaya pendidikan bisa naik sewaktu-waktu. Dengan memiliki tabungan pendidikan dapat membantu orang tua terhindar dari hutang di Lembaga Keuangan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anak. Manfaat lain yang dapat dirasakan nasabah ketika membuka rekening tabungan pendidikan yakni, nasabah dapat merasakan kemudahan perencanaan keuangan terkait dana pendidikan untuk jangka Panjang. Selain itu nasabah juga dapat menikmati jaminan dana yang dapat ditargetkan oleh nasabah (Haykal & Rozak, 2020). Mengenai tabungan pendidikan, bank Syariah kini hadir dengan inovasi produk yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan nasabahnya.

Bank Syariah sendiri merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan perbankan atau keuangan dengan dasar prinsip Syariah ini berkaitan dengan Kerjasama yang mewujudkan perjanjian yang dibuat dan dilakukan antara bank dan pihak lain berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam., yang bertujuan untuk menyimpan dana atau memfasilitasi pembiayaan. Bank Syariah pada dasarnya berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan ini terletak pada operasional masing-masing bank. Pada bank konvensional hampir seluruh kegiatan transaksinya mengandung riba. Sedangkan pada bank Syariah riba sangat dilarang. Hal ini karena didalam islam hukum riba itu sendiri adalah haram. Riba dianggap haram karena, terdapat ketidakpastian didalam riba, sehingga dapat mendatangkan kerugian yang dialami bagi salah satu pihak, dan mendatangkan untung bagi pihak lain.

Dalam bank Syariah terdapat produk tabungan pendidikan sebagai bentuk investasi dibidang pendidikan. Tabungan pendidikan merupakan jenis simpanan di lembaga keuangan yang dibuat untuk mempersiapkan dana pendidikan anak. Selain itu tabungan pendidikan merupakan wujud inovasi tabungan perseorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan (Aprilianto & Novitasari, 2023). Pada tabungan pendidikan akad yang digunakan yakni akad Mudharabah. Sesuai namanya, akad Mudharabah adalah akad yang berfokus pada hasil yakni ketika pemilik modal atau pemilik dana menyediakan modal dengan presentase 100% untuk para penguasa yang berperan untuk mengelola dengan syarat dilakukannya pembagian berdasarkan kesepakatan (Amelia, 2023).

Supiani et al., (2021) dalam penelitiannya tersebut menyebutkan bahwa budaya mendatangkan pengaruh terhadap minat untuk menyimpan uang di Bank Syariah melibatkan pilihan untuk menempatkan dana dengan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Disamping itu penelitian (Andespa, 2017) hasil pengujiannya menunjukkan bahwa faktor budaya berpengaruh secara signifikan bagi kemauan menyimpan uang di bank Syariah. Sebagaimana beberapa temuan tersebut diketahui hasil variable budaya mempunyai pengaruh terhadap keputusan menabung.

Hasil studi menunjukkan bahwa kemahiran dalam urusan keuangan atau literasi keuangan berdampak baik pada keinginan untuk menyimpan uang atau menabung. Dalam penelitian ini literasi keuangan memiliki kontribusi paling tinggi, terhadap minat menabung. Sedangkan dalam penelitian Diana & Hidayati, (2023) dan juga milik Adiyanto et al., (2021) juga menyebutkan bahwa literasi keuangan Syariah mempengaruhi minat menabung. Dalam penulisan tersebut juga menyatakan hasil bahwa untuk meningkatkan keinginan untuk menyimpan uang, nasabah harus mengetahui terlebih dahulu informasi terkait menabung disuatu lembaga atau institusi. Kesimpulannya adalah tingkat pemahaman keuangan seseorang berdampak pada seberapa besar minatnya untuk menyimpan uang.

Dalam penelitian milik Nurudin et al., (2021) menyebutkan bahwa faktor tingkat pendidikan mempunyai dampak positif bagi keinginan menabung. Sama halnya dengan temuan (Fielnanda & Wahyuningsih, 2021) didapati hasil yang berdampak secara positif dan signifikan bagi keinginan menabung dari

tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kesimpulan yang dapat ditarik yakni pada variable tingkat pendidikan ternyata membawa pengaruh terhadap minat seseorang untuk menabung.

Kesimpulan peneliti mengambil judul “Pengaruh Budaya, Tingkat Pendidikan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Pendidikan Bank Syariah (Studi Kasus Dosen UAD)” dikarenakan pada saat ini belum banyak yang meneliti terkait minat menggunakan tabungan Pendidikan. Selain itu peneliti memilih Dosen UAD sebagai responden penelitiannya karena di UAD sendiri banyak yang paham mengenai konsep bank syariah. Bahkan tak sedikit dari mereka yang menggunakan bank syariah, karena di UAD sendiri penggajian untuk pegawai dan dosen juga menggunakan bank syariah dalam transaksinya, sehingga hal tersebut memudahkan peneliti dalam meneliti responden, karena salah satu karakteristik responden yakni pengguna bank syariah ada pada dosen UAD.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana pemaparan tersebut dapat dilakukan masalah yang dirumuskan, sebagai berikut:

1. Apakah budaya berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan pendidikan di Bank Syariah?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan pendidikan di Bank Syariah?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan pendidikan di Bank Syariah?

4. Apakah budaya, Pendidikan, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan Pendidikan di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana pemaparan sebelumnya diketahui beberapa tujuan dari penelitian ini, untuk:

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh antara budaya terhadap keputusan penggunaan produk bank Syariah.
2. Menganalisis pengaruh tingkat Pendidikan terhadap keputusan penggunaan bank Syariah.
3. Menganalisis apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan tabungan Pendidikan.
4. Menganalisis apakah budaya, Pendidikan, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan Pendidikan di Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, antaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini hendaknya mampu berkontribusi dalam menyumbangkan pengetahuan tambahan dengan memanfaatkan teknologi salah satunya yakni dengan memanfaatkan sosial media untuk bermarketing.